BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan Kuliah Kerja Praktek yang penulis lakukan pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Dokumen-dokumen atau formulir-formulir yang digunakan dalam Unit Sistem Informasi Manajemen (SIM) & Akuntansi adalah : polis, nota debet/kredit (NDK), kuitansi, kas debet (KD), rekening koran (RK), bukti bank debet (BD), dan bukti memorial (BM).
2. Prosedur pencatatan premi asuransi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung yaitu melalui 3 cara, diantaranya : pencatatan premi atas pembayaran secara langsung, pencatatan premi atas pembayaran melalui bank, dan pencatatan premi atas pembayaran melalui kantor cabang lain.
3. Prosedur pencatatan piutang premi asuransi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung ada 6 langkah yaitu dimulai dari pembuatan kartu piutang untuk masing-masing relasi (debitur) sampai Kartu Piutang harus ditutup (dijumlah) setiap bulan, untuk mengetahui jumlah *outstanding* secara kumulatif sampai dengan bulan bersangkutan.

4.2. Saran

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Praktek, penulis dapat menyampaikan sedikit saran untuk PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung, diantaranya yaitu :

1. Dokumen-dokumen atau formulir-formulir yang digunakan dalam Unit Sistem Informasi Manajemen (SIM) & Akuntansi harus selalu tersedia sehingga dapat memberikan kemudahan dalam prosedur penerimaan premi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung.
2. Untuk prosedur pencatatan premi asuransi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung dalam pelaksanaan tugas setiap unit, diupayakan lebih tepat waktu dalam melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga bisa meminimalisir resiko yang mungkin terjadi yang bisa menghambat kelancaran prosedur penerimaan premi asuransi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung.
3. Demikian juga dalam prosedur pencatatan piutang, ketelitian yang tinggi sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan yang mungkin muncul dalam pencatatan piutang premi. Selain itu, sistem informasi manajemen keuangan maupun sistem informasi akuntansi yang diterapkan diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan transaksi-transaksi asuransi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung.